

masyarakat ini awalnya memang hanya sebatas kemampuan yang mereka miliki saja, sehingga pada prosesnya masyarakat merasa belum terlihat adanya kemajuan mengenai persoalan yang sedang dihadapi. Kemudian aksi selanjutnya dilakukan bersama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat. Dalam hal ini aksi yang dilakukan adalah aksi dikelurahan, hingga aksi ke ruang publik dan menginginkan bertemu dengan pemerintah kota untuk kejelasan mengenai persoalan Waduk Sepat tersebut.

B. Saran

Persoalan waduk sepat ini bukanlah hal yang baru. Hal ini sudah terjadi sekitar tahun 2008 lalu, kemudian muncul kembali di 2011 dengan adanya pemagaran paksa yang berujung konflik antara masyarakat setempat dan juga petugas satpol PP yang ada disana. Persoalan yang mulai menemukan sedikit titik temu ini terus berjalan. Masyarakat melakukan aksi ini pun juga dibantu oleh pihak Lembaga Swadaya Masyarakat.

Dengan melihat perjuangan masyarakat Dukuh Sepat yang tak kenal lelah seharusnya pemerintah kota Surabaya lebih memperbaiki kebijakan persoalan lingkungan di perkotaan terutama di Surabaya. Aksi masyarakat Dukuh Sepat tak lain adalah hanya ingin hak mereka kembali, karena mereka menganggap waduk tersebut peninggalan nenek moyang untuk di jaga kelestariannya. Selain itu jika waduk banyak yang ditukar guling dan dijadikan perumahan maka akan berkurangnya resapan air didaerah perkotaan dan bisa menyebabkan banjir.